

Prajurit TNI Ajarkan Kesehatan Gigi dan Tangan di Mbua

Jurnalis Agung - NDUGA.TELISIKFAKTA.COM

Apr 20, 2026 - 15:55



Prajurit Satgas Yonif 200/Bhakti Negara (BN) tingkatkan literasi kesehatan melalui kegiatan Pembinaan Teritorial (Binter) program unggulan di Distrik Mbua, Kabupaten Nduga, Papua Pegunungan, Jumat (17/4/2026)

NDUGA- Di tengah hamparan hijau Distrik Mbua, Kabupaten Nduga, Papua Pegunungan, pada Senin (20/4/2026), prajurit TNI dari Satgas Yonif 200/Bhakti Negara (BN) tak hanya hadir sebagai penjaga keamanan, namun juga sebagai pendidik. Melalui program unggulan Pembinaan Teritorial (Binter), mereka membawa pesan kesehatan yang vital langsung ke tangan generasi penerus

bangsa, para siswa-siswi SD Inpres Mbua.

Kegiatan yang berfokus pada kesehatan gigi dan kebersihan tangan ini disambut meriah oleh sekitar 200 siswa. Senyum antusias terpancar saat mereka diajak berinteraksi, mulai dari mempraktikkan cara menggosok gigi yang benar hingga memahami betapa pentingnya mencuci tangan demi terhindar dari berbagai penyakit yang mengintai.

Inisiatif mulia ini merupakan wujud nyata dari perintah langsung Komandan Satgas Yonif 200/BN, Letkol Inf Cosmos, yang senantiasa menekankan peran krusial TNI dalam meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat, terutama di wilayah penugasan yang terkadang minim akses.

Pelaksanaan edukasi dipimpin langsung oleh Komandan Titik Kuat (DanTK) Mbua, Kapten Inf Dedi Heriyanto, didampingi 12 personelnya. Semangat kebersamaan tak ketinggalan, diawali dengan senam pagi yang ceria bersama seluruh siswa dan para guru sebelum sesi edukasi dimulai.

Denise (9), seorang siswa cilik yang berasal dari Kampung Digilmo, menjadi salah satu saksi nyata keceriaan dan antusiasme dalam kegiatan tersebut. Bersama teman-temannya, ia dengan penuh semangat mempraktikkan gerakan-gerakan menjaga kebersihan diri di bawah bimbingan langsung para prajurit TNI yang sigap.

"Kami ingin memastikan anak-anak di Distrik Mbua hidup sehat, memahami pentingnya kebersihan, serta terhindar dari penyakit gigi, mulut, dan kulit. Ini adalah bentuk pengabdian kami kepada rakyat," ujar Kapten Dedi Heriyanto.

Perhatian dan apresiasi tak hanya datang dari para siswa, namun juga dari pihak sekolah. Yohanes, salah seorang guru di SD Inpres Mbua, tak kuasa menahan rasa terima kasih atas kepedulian mendalam yang ditunjukkan oleh Satgas Yonif 200/BN.

"Kami sangat terbantu dengan kegiatan ini. Anak-anak jadi lebih memahami pentingnya menjaga kebersihan sejak dini," ungkapnya dengan tulus.

Melalui setiap sentuhan edukasi ini, Satgas Yonif 200/Bhakti Negara kembali menegaskan komitmen tak tergoyahkannya untuk terus hadir di tengah masyarakat. Bukan hanya sebagai garda terdepan penjaga keamanan wilayah, tetapi juga sebagai pilar penting dalam upaya meningkatkan kualitas kesehatan dan kesejahteraan seluruh elemen masyarakat Papua.

(PERS)